

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “Analisa Penamaan Museum Soekarno sebagai Objek Wisata Sejarah di Gorontalo” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika keilmuan yang berlaku.

Saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tugas akhir saya ini.

Gorontalo Januari 2014

Yuniske Prastika Dukalang

LEMBAR PERSETUJUAN

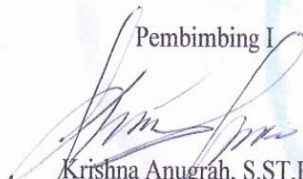
**Tugas akhir yang berjudul “Analisa penamaan Museum Soekarno sebagai
Objek wisata sejarah di Gorontalo”.**

Oleh : Yuniske Prastika Dukalang

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk diuji

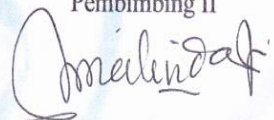
Gorontalo, Januari 2014

Pembimbing I



Krishna Anugrah, S.ST,Par, M.Par
NIP. 19761118 200604 1 001

Pembimbing II



Meilinda L. Modjo, MM.Par
NIP. 19760530 200112 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata



Meilinda L. Modjo, MM.Par
NIP. 19760530 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Hari / Tanggal : Rabu, 08 Januari 2014
Waktu : 08.00 Wita s/d Selesai
Tempat : Ruang B.S 1.3

Penguji

Tandatangan

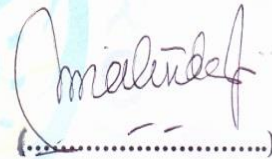
1. Rendy Wijaya, MM. Par
NIP. 19840331 200812 1 003

()

2. Krishna Anugrah, SST. Par, M. Par
NIP.19761118 200604 1 001

()

3. Meilinda Lestari Modjo, MM. Par
NIP. 19760530 200112 2 001

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Sastra dan Budaya



()
Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M. Hum
NIP. 19590902 198503 2 001

ABSTRAK

Yuniske Prastika Dukalang. NIM 331309032. Analisa Penamaan Museum Soekarno sebagai Objek Wisata Sejarah di Gorontalo. Tugas Akhir. Jurusan DIII Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

Suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyesuaian yang tepat terhadap Penamaan museum Soekarno sebagai objek wisata sejarah di Gorontalo. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer yang bersumber dari hasil wawancara dan observasi, serta data sekunder diperoleh dari dokumentasi, kantor pemerintah dan media internet,

Penelitian ini dilakukan di objek wisata Museum Soekarno kabupaten Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif komparatif yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisa data dari berbagai sumber dan menganalisa data tersebut menjadi teori, setelah data tersebut dikumpulkan kemudian melakukan perbandingan dan persamaan antara teori yang didapatkan, kemudian menentukan mana yang sebaiknya dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian, Penamaan rumah pendaratan presiden soekarno menjadi museum adalah inisiatif dari pemerintah karena pemerintah ingin melestarikan tempat ini sebagai objek wisata yang memiliki nilai sejarah, tetapi menurut pemerintah pusat di Direktorat museum, bahwa museum soekarno belum dapat dikategorikan sebagai museum diantaranya karena koleksi benda yang dimiliki museum soekarno masih sedikit. Oleh sebab itu pihak pemerintah dalam menamakan suatu tempat perlu memperhatikan apa saja definisi, fungsi dan tujuan suatu lembaga atau bangunan dengan memperhatikan persyaratan dan kriteria dari lembaga tersebut. salah satunya dengan menganalisis penamaan museum soekarno sebagai objek wisata yang bersejarah.

Kata Kunci : Penamaan, Museum, Objek wisata sejarah.

ABSTRAK

Yuniske Prastika Dukalang. 331309032. “Analysis naming Soekarno as Tourism history Museum in Gorontalo”. Final Duty D III Department of Tourism Faculty of Letters and Culture Gorontalo State University.

A researched that purpose to Analyze how the proper adjustments to the naming museum of soekarno as tourism history in Gorontalo. The method of data is observation, interview, and Documentation. Data source derived from primary data sourced from interviews and observations, as well as secondary data obtained from documentation, government office, and internet media.

This research was conducted in tourism object at the museum of soekarno in Gorontalo regency. Research methods used in this study is a Qualitative comparative method that is to collect and analyze the data being theory, after the data is collected and then do a comparison between theory and equations are obtained, then determine which one should be chosen.

Based on the results of research, the naming of the house into a museum of soekarno landing is an initiative of the government because the government wants to preserve this place as a tourist attraction that has historical value, but according to the central government in the Directorate of museums, museum of soekarno that can not be categorized as such because collection in the museum of soekarno is still a little. Therefore authorities in naming a place needs to pay attention to whatever definition, function, and purpose of a given institution or building with attention to the requirements and criteria of the institution. One of them is by analyzing the naming soekarno as a museum of historic sights.

Key Word : Naming, Museum, Tourism History.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang memberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (Q.S Al-Mujadalah : 11)

“Saya Datang, saya Bimbingan, saya Ujian, saya Revisi, dan saya Menang”.
(-Anonim-)

“Berikan aku 1000 Orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya, Berikan aku 10 Pemuda, niscaya akan Kuguncangkan Dunia. (-Soekarno-)

“Orang tidak bisa mengajarkan apa yang ia mau, orang tidak bisa mengajarkan apa yang ia tahu, orang hanya bisa mengajarkan apa ia adanya” . (Di bawah bendera revolusi, -Soekarno-)

“Sejarah bukan hanya rangkaian Cerita, ada banyak Pelajaran, Kebanggaan dan Harta didalamnya”. (-Anonim-)

Jangan biarkan orang lain yang menjadi penguasa hidupmu dan Kebahagiaanmu.
(-Yuniske Prastika-)

Jangan bangga mendapatkan sesuatu hanya berdasarkan rasa “Kasih” dari orang lain, berbanggalah apa yang kita raih adalah perjuangan dan pengorbanan dari diri kita sendiri.
(-Yuniske Prastika-)

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya Tugas Akhir ini

Kepada :

Rabbi & Panutanku

Allah S.W.T & Nabi Muhammad S.A.W

Kedua orang tuaku terutama Mama (Herlina Popalo), terima kasih atas ketulusan, perjuangan, dan pengorbanannya selama ini untukku.

Untuk Alm. Opa & Alm. Oma, terima kasih atas kasih sayang, ketulusan dan pengorbanannya yang telah merawat dan membesarkanku.

Untuk Keluarga besarku yang selalu dan selalu menjadi semangatku, terima kasih atas nasihat, bantuan, dukungan, harapan dan doa dari kalian.

Untuk teman-teman Jurusan Pariwisata angkatan 2009, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Untuk sahabat-sahabatku yang tak dapat disebutkan satu persatu, semoga kita akan tetap bersama dan tumbuh menjadi dewasa di dalam masa depan.

To "Poppye", Thank you for you prayers, spirit, and the positive things that you show you all this time..

"Kalian adalah alasan untuk berjuang..."

Almamaterku tercinta

Universitas Negeri Gorontalo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk tugas akhir ini pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi ujian Diploma pada program studi Bina wisata, Jurusan Pariwisata Fakultas Sastra dan Budaya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingganya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu yaitu:

1. Bapak Krishna Anugrah, S.ST,Par, M.Par selaku pembimbing I dan Ibu Meilinda L. Modjo MM.Par selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsu Qomar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
3. Seluruh dosen/staf akademik di Jurusan pariwisata, Pak Rendi, Ibu Rosma, Ibu Minang, Ibu Lisna, Ibu Poppy, dan Ibu Roskina, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani studi di Universitas Negeri Gorontalo.
4. Kepada staf Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo, Petugas di objek wisata Museum Soekarno, dan Ketua komunitas ‘Kelapa Batu’ yang telah

banyak membantu dalam memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku terutama Mama, atas ketulusan dan pengorbanannya selama ini untuk penulis, seluruh keluarga besar yang telah banyak berharap dan selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Gorontalo.
6. Teman-teman Jurusan pariwisata angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini, adik-adik tingkatku yang sempat bersama dalam beberapa mata kuliah, dan saat bersama penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Terima kasih juga untuk pegawai/staf di Dinas Pariwisata Provinsi Bali atas bimbingan dan bantuannya selama penulis melaksanakan Praktek kerja lapangan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah S.W.T meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisinya.

Gorontalo, Januari 2014

Yuniske Prastika Dukalang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
2.1 Konsep Museum.....	6
2.1.1 Pengertian Museum.....	6
2.1.2 Tugas, Fungsi, dan Tujuan Museum.....	7
2.1.3 Persyaratan sebuah Museum.....	9
2.1.4 Jenis-jenis Museum.....	11
2.2 Konsep Galeri.....	13

2.2.1 Pengertian Galeri.....	13
2.2.2 Fungsi Galeri	14
2.2.3 Macam-macam Galeri Seni.....	16
2.2.4 Lingkup Kegiatan Galeri.....	18
2.3 Konsep Penamaan.....	19
2.3.1 Sebab-sebab Penamaan.....	20
2.4 Konsep Objek Wisata.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3.1.1 Waktu Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Dekripsi Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Objek Wisata.....	33
4.2 Hasil Penelitian	35
4.3 Pembahasan.....	44
4.3.1 Contoh Museum lain di Indonesia.....	49
4.3.2 Upaya peningkatan Museum Soekarno sebagai objek wisata sejarah. .	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data keterangan benda-benda koleksi yang ada di Museum Soekarno

Tabel 4.2 : Data kunjungan wisatawan di Objek wisata museum soekarno.

Tabel 4.3 : Perbandingan teoritis pedoman pendirian museum dan realita keadaan di Museum Soekarno.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Bangunan museum soekarno

Gambar 4.2 : Kondisi dermaga pendaratan di lokasi Museum Soekarno

Gambar 4.3 : Koleksi Museum

Gambar 4.4 : Koleksi Museum

Gambar 4.5 : Koleksi Museum

Gambar 4.6 : Koleksi Museum

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS



Nama : Yuniske Prastika Dukalang
NIM : 331 309 032
Tempat, Tanggal Lahir : Pilolalenga, 04 Juni I991
Jurusan : DIII Pariwisata
Konsentrasi : Bina Wisata
Angkatan : 2009/2010
Fakultas : Sastra Dan Budaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. Sekolah Dasar (SD) Negeri Inpres Pilolalenga, Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Tahun 2003.
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bongomeme. Kabupaten Gorontalo, Tahun 2006.
- c. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Gorontalo, Tahun 2009.
- d. Pendidikan Tinggi di Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Tahun 2014.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Bandar Udara Djalaludin Gorontalo, Tahun 2008.
- b. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Provinsi Bali, Tahun 2011

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sumber Informasi : (Dinas Perhubungan Dan Pariwisata Provinsi Gorontalo)

1. Siapa pengelola objek wisata museum soekarno?
2. Apa latar belakang pemerintah menjadikan rumah persinggahan presiden soekarno ini sebagai museum?
3. Apa saja fungsi dari museum soekarno?
4. Seperti apa kondisi situs museum soekarno pada saat ini?
5. Hal-hal apa yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemeliharaan dan pengembangan objek wisata museum soekarno?
6. Hambatan apa yang dialami pemerintah dalam pemeliharaan dan pengembangan museum soekarno?
7. Upaya apa yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi hambatan tersebut?
8. Bagaimana dengan usaha pemerintah dalam pengumpulan koleksi museum?
9. Langkah apa yang dilakukan pemerintah menjadikan museum soekarno sebagai objek wisata sejarah, dalam hal ini dapat menyampaikan sejarah yang lengkap tentang museum soekarno kepada masyarakat?
10. Apakah ada agenda kegiatan-kegiatan yang telah dan akan direncanakan untuk dilaksanakan di museum Soekarno?
11. Apakah museum soekarno memiliki surat keputusan dari pemerintah pusat untuk dijadikan museum?

12. Apakah museum soekarno termasuk sebagai salah satu museum yang akan direvitalisasi sesuai dengan rencana yang digencarkan oleh pemerintah tingkat nasional pada saat ini?

B. Sumber Informasi: Petugas di Museum soekarno

1. Apa saja tujuan wisatawan datang ke museum soekarno?
2. Bagaimana tanggapan wisatawan terhadap objek wisata museum soekarno?
3. Berasal dari mana saja koleksi benda-benda yang ada di museum?
4. Apakah koleksi di museum soekarno telah bertambah?
5. Bagaimana dengan jumlah atau tingkat kunjungan wisatawan?
6. Apakah ada organisasi-organisasi atau komunitas-komunitas yang ikut dalam melestarikan objek wisata museum soekarno?

- C. Sumber informasi: Ketua Komunitas Kelapa batu (komunitas yang ikut melestarikan museum soekarno)
1. Mengapa tertarik ikut melestarikan objek wisata museum soekarno?
 2. Apa saja peran komunitas kelapa batu di museum soekarno?
 3. Kegiatan apa saja yang telah dan akan dilaksanakan di museum soekarno oleh komunitas ini?
 4. Apa hambatan-hambatan yang dialami oleh komunitas ini dalam menjalankan peran dan kegiatan yang dilaksanakan untuk museum soekarano?
 5. Pada kegiatan pameran temporer yang dilaksanakan oleh komunitas kelapa batu, benda-benda yang dipamerkan berasal dari mana?

LEMBAR PENGAMATAN

Tabel pengamatan kondisi museum soekarno:

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan		
		Baik	Kurang	Buruk
1.	Frekuensi kunjungan wisatawan			
2.	Fasilitas			
3.	Koleksi			
4.	Pemeliharaan			
5.	Kondisi bangunan			
6.	Pelayanan			
7.	Lokasi			
8.	Media informasi			
9.	Pengorganisasian/ Ketenagaan			

Tabel pengamatan pedoman syarat-syarat berdirinya museum:

No.	Sarana dan Prasarana di Museum Soekarno	Alternatif Pilihan		
		Ada	Kurang	Tidak Ada
1	<p>Bangunan Museum</p> <p>A. Bangunan Pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pameran tetap ▪ Pameran temporer ▪ Auditorium ▪ Kantor ▪ Perpustakaan ▪ Laboratorium konservasi ▪ Ruang penyimpanan koleksi <p>B. Bangunan Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pos Keamanan ▪ Kios Cenderamata ▪ Kantin ▪ Toilet ▪ Tempat parkir 			
2	<p>Koleksi Museum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempunyai nilai sejarah, nilai ilmiah, dan nilai estetika ▪ Keterangan asal usul koleksi secara historis, geografis, dan fungsinya. ▪ Benda asli 			
3.	<p>Peralatan museum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sarana dan prasarana pelestarian dan perawatan koleksi 			
4.	<p>Organisasi dan ketenagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian administrasi ▪ Pengelola koleksi (kurator) ▪ Bagian konservasi (perawatan) ▪ Bagian penyajian (preparasi) ▪ Bagian pelayanan masyarakat ▪ Bagian bimbingan edukasi ▪ Pengelola perpustakaan 			

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Pengelolaan Koleksi Museum*. Direktorat Museum Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. diunduh dari www.budpar.go.id (diakses 3 November 2013)
- Anonim. 2012 "*Jejak Soekarno di Gorontalo*" diunduh dari www.gorontaloprov.go.id (di akses 17 Maret 2013)
- Anonim. 2003. *Pengertian Galeri*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2010. *Citra Museum sebagai Bangunan Publik Berorientasi Kebudayaan*. Diunduh dari <http://www.repository.gunadarma.ac.id/>.pdf. (di akses 6 Desember 2013)
- Arief, Tomy. 2010. "Galeri Seni Urban Yogyakarta dengan Penekanan pada Pencitraan bentuk Bangunan Kontemporer" Fakultas Teknik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Atmadjaja. Jolanda, S. 2007 "Kajian Citra melalui Pendekatan Estetika Bentuk pada Bangunan Museum di Taman Mini Indonesia Indah. Fakultas Desain dan Industri Kreatif. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Permuseuman. 1999/2000. *Kecil Tetapi Indah: Pedoman Pendirian Museum*. Jakarta: Proyek Pembinaan Permuseuman, Ditjenbud, Depdikbud.
- Echlos, M John & Shadily Hassan. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia Edisi XXV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Howard, P. 2009. *Heritage: Management, Interpretation, Identity*. London: Continuum.
- Kridalaksana. 1993. *Kamus Linguistik, Edisi ke III*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *SEMANTIK: Teori dan terapannya dalam bahasa Indonesia*. Padang : Sukabinar Offset.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pendit, Nyoman S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramitha.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1995 pasal 1 ayat 1. Tentang Pengertian Museum
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke IV*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Sasagara Hayunira, 2013 “*Archaelogy Heritage*” diunduh dari sasadarahayunira.blogspot.com (di akses 01 Juli 2013)
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Undang - undang Republik Indonesia. No. 5 Tahun 1992. Tentang Benda Cagar Budaya
- Undang – Undang Pariwisata Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Windiarto. 2013. *Makalah Semantik : Penamaan dan Pendefinisiaan*. Komunitas Pena. Diunduh dari pritowindiarto.blogspot.com (di akses 08 Desember 2013)
- Yoeti, Oka A. Drs. H. M.BA. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Zulaihah, Siti. 2006. “Perencanaan dan Perancangan Interior Museum Coklat di Surakarta”. Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

